

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan pembahasan beserta temuan, maka kesimpulan penelitian yang bisa dietik adalah sebagai berikut ini.

1. Kualitas kelembagaan di MTs Sholatiyah Petir Serang:

Kualitas kelembagaan di MTs Sholatiyah Petir Serang menunjukkan berbagai aspek yang perlu diperhatikan. Dari sajian data, dapat disimpulkan bahwa kualitas kelembagaan di madrasah tersebut memiliki kelebihan dalam pengembangan karakter dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

2. Strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas kelembagaan:

Strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas kelembagaan di MTs Sholatiyah Petir Serang mencakup penerapan manajemen personalia modern untuk mengembangkan guru dan staf, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan diri, serta memfasilitasi lingkungan pembelajaran yang kondusif dan inovatif. Dari data yang disajikan, strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru, efektivitas pembelajaran, dan hasil akhir pendidikan siswa.

3. Kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas kelembagaan di era 4.0 MTs Sholatiyah Petir Serang:

Kepala madrasah di MTs Sholatiyah Petir Serang menghadapi beberapa kendala dalam menghadapi era pendidikan 4.0. Dari data yang dipaparkan, kendala utama termasuk tantangan dalam menguasai teknologi baru, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan akan pengembangan keterampilan kepemimpinan yang adaptif. Kendala-kendala ini mempengaruhi implementasi program-program pendidikan dan efektivitas manajemen sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Kesimpulan dari fokus penelitian ini adalah bahwa meskipun MTs Sholatiyah Petir Serang telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas kelembagaan, terdapat tantangan yang perlu diatasi dalam menghadapi era pendidikan yang semakin digital dan berubah secara dinamis. Strategi kepemimpinan yang adaptif dan inovatif diperlukan untuk mengatasi kendala-kendala ini dan memastikan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas kelembagaan di madrasah tersebut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari fokus penelitian yang telah disampaikan, ada beberapa rekomendasi teoretis yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas kelembagaan di MTs Sholatiyah Petir Serang, khususnya dalam menghadapi tantangan era 4.0:

1. Pengembangan Kepemimpinan Kepala Madrasah:

Perlu adanya fokus yang lebih mendalam dalam mengembangkan kepemimpinan kepala madrasah yang adaptif dan inovatif. Kepala madrasah perlu terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka terkait teknologi pendidikan, manajemen sumber daya manusia, dan strategi pengembangan sekolah. Rekomendasi ini didasarkan pada penekanan bahwa kepemimpinan yang efektif menjadi kunci dalam merancang dan mengimplementasikan strategi-strategi untuk meningkatkan kualitas kelembagaan.

2. Penguatan Sumber Daya Manusia:

Pentingnya investasi dalam pengembangan profesionalisme guru dan staf, termasuk melalui pelatihan berkelanjutan dan program pengembangan diri yang sesuai dengan tuntutan zaman. Rekomendasi ini menekankan bahwa pengembangan sumber daya manusia yang efektif dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan mempromosikan atmosfer belajar yang positif di madrasah.

3. Optimalisasi Teknologi Pendidikan:

Madrasah perlu meningkatkan kapasitas mereka dalam mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Ini meliputi pemahaman yang lebih mendalam tentang aplikasi teknologi untuk pendidikan, serta pemanfaatan platform digital yang memfasilitasi pembelajaran interaktif dan kreatif bagi siswa.

4. Pengembangan Infrastruktur Pendidikan:

Perluasan dan perbaikan infrastruktur pendidikan menjadi krusial dalam memastikan bahwa sarana dan prasarana yang ada mendukung efektivitas proses pembelajaran. Rekomendasi ini menekankan pentingnya investasi dalam fasilitas fisik, teknologi informasi, dan peralatan pendukung lainnya untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

5. Kolaborasi dan Keterlibatan Stakeholder:

Mendorong kolaborasi yang kuat antara kepala madrasah, guru, orang tua siswa, dan komunitas lokal untuk mendukung tujuan pendidikan bersama. Rekomendasi ini menggarisbawahi pentingnya partisipasi aktif semua pihak terkait dalam mengidentifikasi dan menanggapi kebutuhan pendidikan yang spesifik di madrasah.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan MTs Sholatiyah Petir Serang dapat lebih siap menghadapi tantangan era pendidikan 4.0 dan terus meningkatkan kualitas kelembagaan secara berkelanjutan.

Berdasarkan kesimpulan dari fokus penelitian mengenai MTs Sholatiyah Petir Serang, berikut adalah beberapa rekomendasi praktik yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas kelembagaan di madrasah tersebut, khususnya dalam menghadapi era 4.0:

1. Pengembangan Program Pelatihan Teknologi:

Implementasikan program pelatihan teknologi secara teratur untuk semua guru dan staf. Pelatihan ini harus mencakup penggunaan platform

pembelajaran digital, aplikasi pendidikan, dan teknologi lainnya yang relevan untuk meningkatkan interaktivitas dan efektivitas pembelajaran.

2. Penyusunan Rencana Pengembangan Profesional Guru:

Buat rencana pengembangan profesional yang terstruktur untuk meningkatkan keterampilan pedagogis dan kemahiran teknologi setiap tahun. Rencana ini harus disesuaikan dengan kebutuhan individual guru dan tujuan strategis madrasah dalam meningkatkan kualitas kelembagaan.

3. Penguatan Monitoring dan Evaluasi

Tingkatkan sistem monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru dan proses pembelajaran. Ini mencakup penggunaan alat evaluasi yang sesuai, seperti observasi kelas, penilaian hasil belajar siswa, dan umpan balik dari siswa dan orang tua untuk terus memperbaiki praktik pengajaran.

4. Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi:

Integrasikan teknologi dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan bahwa materi pelajaran relevan, menarik, dan memanfaatkan potensi teknologi secara maksimal. Kurikulum harus dirancang untuk mempromosikan keterampilan 21st century seperti kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

5. Mendorong Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Teknologi:

Sediakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan digital melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub teknologi, olimpiade komputer, atau proyek riset dan pengembangan teknologi. Ini akan

membantu mereka mengaplikasikan pengetahuan teknologi dalam konteks praktis.

6. Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan Secara Efisien:

Manfaatkan sumber daya pendidikan, termasuk infrastruktur fisik dan teknologi informasi, secara efisien. Pastikan bahwa sarana dan prasarana mendukung kegiatan belajar mengajar dengan baik, dan terus perbarui sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan.

7. Promosi Budaya Inovasi dan Kolaborasi:

Bangun budaya sekolah yang mendorong inovasi dan kolaborasi di antara semua anggota komunitas sekolah. Fasilitasi forum diskusi, pertukaran ide, dan proyek kolaboratif antar guru, siswa, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan progresif.

8. Penguatan Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat:

Libatkan orang tua siswa dan masyarakat lokal dalam proses pendidikan melalui pertemuan rutin, komunikasi terbuka, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Membangun kemitraan yang kuat akan mendukung implementasi program pendidikan dan menciptakan dukungan yang berkelanjutan. Dengan menerapkan rekomendasi praktik ini, MTs Sholatiyah Petir Serang dapat meningkatkan kualitas kelembagaan mereka secara signifikan, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global di era digital, dan memastikan keberlanjutan peningkatan kualitas kelembagaan secara berkelanjutan